

## RINGKASAN

**Proses Pembuatan Pupuk Organik sebagai Usaha Sampingan PT Sawojajar Maju Lestari**, M. Rizqil Azizi Abdul Gani, C31222329, tahun 2024, 33 hlm, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Theo Mahiseta Syahniar, S.Pt., M.Si., IPM., ASEAN Eng. (Dosen Pembimbing), Muhammad Zaiful Irza (Pembimbing Lapang di PT. Sawojajar Maju Lestari).

Peternakan sapi potong adalah industri yang fokus pada penggemukan sapi untuk menghasilkan daging berkualitas. PT Sawojajar Maju Lestari merupakan perusahaan penggemukan sapi dengan kapasitas 300 ekor sapi serta lebih dari 30 ekor domba dan kambing. Populasi yang besar menghasilkan limbah yang cukup banyak dan dimanfaatkan sebagai pupuk organik. Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah untuk menangani masalah limbah kotoran ternak yang berlebih sekaligus memberikan solusi pengolahan limbah demi kelangsungan industri peternakan.

Kegiatan umum di lokasi magang seperti manajemen pakan dengan formulasi ransum kering dan fermentasi, manajemen kesehatan meliputi pemeriksaan rutin, serta pemberian obat-obatan. Manajemen pemeliharaan meliputi proses pembuatan pakan fermentasi yang menggunakan probiotik serta melakukan kegiatan kandang seperti membersihkan kandang, memandikan sapi, mengganti air minum sapi, dan membersihkan area kandang.

Proses pembuatan pupuk organik pada PT Sawojajar Maju Lestari diawali dengan kolektif feses pada kolam penampung khusus yang ada di setiap kandang sampai kolam penampung penuh, kemudian dilakukan pembongkaran atau pemanenan feses dan dijemur dibawah sinar matahari pada blok sapi yang kosong. Tahapan selanjutnya setelah kotoran kering, dilakukan penggilingan sampai halus dan hasil ini merupakan bentuk akhir dari pupuk organik yang siap dikemas. Tahap akhir yakni pengemasan kedalam karung-karung untuk memudahkan pengangkutan dan pemasaran di wilayah sekitar Ngawi. Terdapat juga kegiatan membuat poster promosi pupuk organik yang nantinya digunakan sebagai sarana promosi yang dapat menjangkau pembeli di luar wilayah Ngawi. Kegiatan pembuatan pupuk organik ini merupakan upaya perusahaan dalam mengelola limbah peternakan sekaligus mendapatkan nilai ekonomis tambahan sebagai usaha sampingan.

Kesimpulannya, usaha sampingan pembuatan pupuk organik padat dari kotoran ternak ini memberikan solusi bagi perusahaan dalam mengolah limbah limbah sekaligus menciptakan sumber pendapatan tambahan melalui penjualan produk pupuk tersebut, sehingga mendukung kelangsungan industri peternakan yang dijalankan.